

Analysis of Village Government Financial Performance Using the Value for Money Method in Pamenang District, Merangin Regency

Nur Rahmi^{1*}, Sri Rahayu², Salman Jumaili³
Universitas Jambi

Corresponding Author: Nur Rahmi nurrahmi1381@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Performance, Economic Ratios, Efficient Ratios, Effectiveness Ratios

Received: 7 May

Revised: 20 May

Accepted: 23 June

©2023 Rahmi, Rahayu, Jumaili: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of village governments in Pamenang District, Merangin Regency using the value for money method which measures economic ratios, efficiency ratios and effectiveness ratios. This research is quantitative descriptive. The data used in this research is secondary data with documentation techniques. This research was conducted in 13 villages in Pamenang District, Merangin Regency. The results showed that the financial performance of the Village Government in Pamenang District, Merangin Regency, seen from the average economic ratio, was categorized as quite economical, seen from the efficiency ratio, it was categorized as efficient and the effectiveness ratio was categorized as quite effective

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Menggunakan Metode *Value for Money* di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin

Nur Rahmi^{1*}, Sri Rahayu², Salman Jumaili³

Universitas Jambi

Corresponding Author: Nur Rahmi nurrahmi1381@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Ekonomis, Rasio Efisien, Rasio Efektivitas

Received: 7 May

Revised: 20 May

Accepted: 23 June

©2023 Rahmi, Rahayu, Jumaili: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin menggunakan metode *value for money* yang mengukur rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di desa-desa yang ada di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin yakni berjumlah 13 Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin dilihat dari rata-rata rasio ekonomis dikategorikan cukup ekonomis, dilihat dari rasio efisiensi dikategorikan efisien dan rasio efektivitas dikategorikan cukup efektif

PENDAHULUAN

Untuk membangun Negara yang makmur dan menciptakan model otonomi yang berkeadilan, sektor publik menjadi prioritas utama pemerintah. Organisasi sektor publik tidak boleh dihapuskan dari struktur negara (Mahmudi, 2016). Untuk menghadapi perekonomian di masa depan, organisasi sektor publik berfokus pada kesejahteraan masyarakat daripada keuntungan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah penerapan praktik akuntansi oleh lembaga publik. Proses akuntansi dan laporan yang akan disampaikan adalah langkah penting dalam mencapai pemenuhan kepentingan publik. Pengendalian anggaran publik memerlukan akuntansi pemerintahan.

Pengelolaan keuangan desa adalah topik pemerintahan yang paling dibicarakan saat ini. Hal ini berhubungan dengan ADD dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Dana Desa yang diberikan oleh masing-masing kabupaten. Jika desa menerima dana sebesar hampir 1 (satu) milyar rupiah atau lebih, desa harus dapat mengelola dana tersebut untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan tanpa melanggar undang-undang dan hukum Indonesia (Wuryanto Putri and Susliyanti 2019).

Pengukuran kinerja diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian keberhasilan pelayanan publik di masa mendatang. Penilaian akuntabilitas kinerja keuangan suatu organisasi pemerintah dapat menggunakan analisis pencapaian target serta realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Value for Money* yang memiliki tiga konsep dalam mengembangkan indikator kinerja yang dapat mengukur tingkat ekonomi, efisiensi dan efektifitas (Mardiasmo, 2018).

Pembangunan nasional bergantung pada otonomi Desa. Desa adalah kelompok warga yang memiliki otoritas untuk mengatur dan mengelola kebutuhan warganya dengan menjalankan pemerintahan selaras dengan hak-hak tradisional dan asal-usul, dan diakui oleh sistem Pemerintahan Nasional (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014).

Berikut ini adalah Rincian Dana Desa Per Kecamatan Di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Dana Desa Tahun 2021 Per Kecamatan Di Kabupaten Merangin

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Alokasi Dana Desa
1	Jangkat	11	Rp. 8.232.902.000
2	Bangko	4	Rp. 3.347.226.000
3	Muara Siau	17	Rp. 12.622.764.000
4	Sungai Manau	10	Rp. 7.624.618.000
5	Tabir	6	Rp. 4.727.113.000
6	Pamenang	13	Rp. 11.293.588.000
7	Tabir Ulu	6	Rp. 4.948.966.000
8	Tabir Selatan	8	Rp. 6.951.764.000
9	Lembah Masurai	15	Rp. 12.366.792.000
10	Bangko Barat	6	Rp. 4.700.296.000
11	Nalo Tantan	7	Rp. 5.589.158.000
12	Batang Masumai	10	Rp. 8.429.884.000
13	Pamenang Barat	8	Rp. 6.344.287.000
14	Tabir Ilir	7	Rp. 5.361.960.000
15	Tabir Timur	4	Rp. 3.232.448.000
16	Renah Pembarap	12	Rp. 9.021.495.000
17	Pangkalan Jambu	8	Rp. 5.752.357.000
18	Jangkat Timur	14	Rp. 11.031.026.000
19	Renah Pamenang	4	Rp. 3.392.370.000
20	Pamenang Selatan	4	Rp. 3.333.896.000
21	Margo Tabir	6	Rp. 5.155.493.000
22	Tabir Lintas	5	Rp. 3.900.965.000
23	Tabir Barat	14	Rp. 11.889.348.000
24	Tiang Pumpung	6	Rp. 4.433.122.000

Sumber: monevdd.kemendes.go.id

Berdasarkan tabel.1 Kecamatan Pamenang mendapat anggaran yang lebih tinggi dibandingkan Kecamatan yang jumlah desa nya sama bahkan jumlah desa nya lebih banyak dibandingkan kecamatan Pamenang, ketika dirincikan lagi dana dari setiap desa dari Kecamatan Pamenang ini mencapai Rp. 860.000.000 lebih rata-rata satu desa, berbeda dengan dana desa dikecamatan lainnya yang cukup rendah dibandingkan Kecamatan Pamenang. Dana desa disalurkan kepada setiap desa di Kabupaten Merangin yang berjumlah 205 desa termasuk desa di Kecamatan Pamenang.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas bukan hanya kemampuan untuk menunjukkan bagaimana uang publik digunakan. Oleh karena itu, analisis yang mendalam diperlukan tentang kinerja keuangan Pemerintah Desa, terutama Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis untuk mengevaluasi kinerja program atau kegiatan yang telah direncanakan dan, yang lebih penting, apakah telah mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan (Deddi dan Ayuningtyas 2010).

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kualitatif dan kuantitatif yang menunjukkan seberapa jauh suatu tujuan atau sasaran telah dicapai, dengan memperhitungkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*) (Bastian, 2006)

Value For Money

Value for money merupakan pengukuran kinerja yang digunakan pada organisasi sektor publik didasarkan pada tiga komponen utama yaitu ekonomi, efisien, dan efektivitas (Mardiasmo, 2018)

Pemerintahan Desa

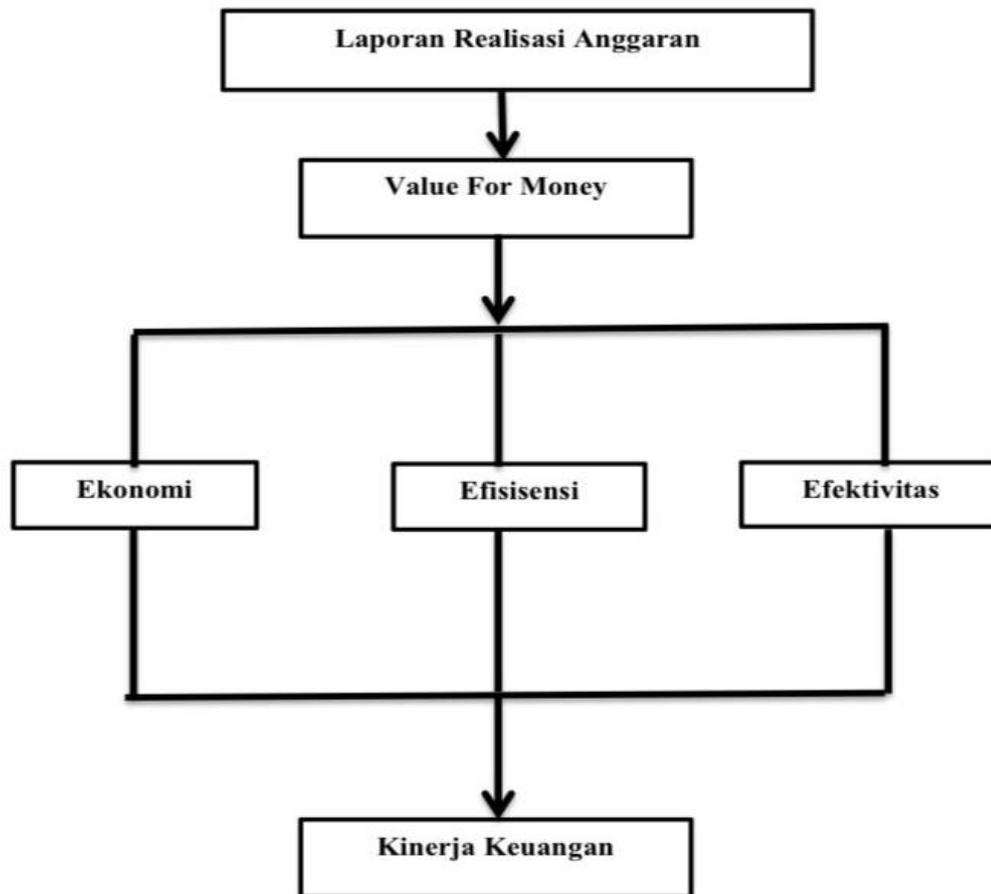
Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Bander, 2016)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah anggaran tahunan yang dikelola oleh pemerintahan desa dan ditetapkan oleh Peraturan Desa dan disetujui oleh Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (Sujarweni, 2015). Pemerintah Desa wajib menyusun laporan realisasi dari pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Laporan-laporan tersebut dihasilkan dari siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahap perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa (Noprianto, Rahayu, and Yudi 2020).

Kerangka Pemikiran

Analisis kinerja keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin adalah proses penilaian tingkat kemajuan pencapaian kegiatan keuangan Kecamatan Pamenang dalam jangka waktu tertentu. Penilaian kinerja ini dilakukan dengan menggunakan prinsip nilai untuk uang. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin, peneliti menggunakan rasio ekonomi, efisiensi, dan efektifitas.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif, faktual, dan akurat tentang fenomena atau fakta tertentu (Lehmann 1979, dalam bilik Yusuf, 2014).

Subjek penelitian ini dapat berupa individu, objek, atau organisasi yang sifatnya akan diteliti; dengan kata lain, subjek penelitian dapat berupa apa pun yang termasuk dalam subjek penelitian (Arikunto 2013). Data yang dikumpulkan dari Kantor Kepala Desa di Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin, adalah objek penelitian ini. Data Realiasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Value For Money. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas Mardiasmo (2018).

Rasio Ekonomis

$$\text{EKONOMIS} = \frac{\text{REALISASI ANGGARAN BELANJA}}{\text{TARGET ANGGARAN BELANJA}} \times 100\%$$

Gambar 2. Rasio Ekonomis

Table berikut menunjukkan standar kinerja pengelolaan keuangan yang didasarkan pada rasio ekonomi:

Table 2. Kriteria Rasio Ekonomis

Presentase Nilai Kinerja	Kriteria
>100%	Ekonomis
85%-100%	Cukup Ekonomis
65%-84%	Kurang Ekonomis
<65%	Tidak Ekonomis

Rasio Efisien

$$EFISIENSI = \frac{REALISASI\ ANGGARAN\ BELANJA}{TARGET\ ANGGARAN\ PENDAPATAN} \times 100\%$$

Gambar 3. Rasio Efisien

Tabel berikut menunjukkan standar kinerja pengelolaan keuangan yang didasarkan pada rasio efisiensi:

Table 3. kriteria Rasio Efisiensi

Presentase Nilai Kinerja	Kriteria
<90%	Sangat Efisien
90%-99%	Efisien
100%	Cukup Efisien
>100%	Tidak Efisien

Rasio Efektivitas

$$EFEKTIVITAS = \frac{REALISASI\ ANGGARAN\ PENDAPATAN}{TARGET\ ANGGARAN\ PENDAPATAN} \times 100\%$$

Gambar 4. Rasio Efektivitas

Tabel berikut menunjukkan standar kinerja pengelolaan keuangan yang didasarkan pada rasio efektivitas:

Table 4. Kriteria Rasio Efektivitas

Presentase Nilai Kinerja	Kriteria
>100%	Efektif
85%-99%	Cukup Efektif
65%-84%	Kurang Efektif
<65%	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran *value for money* yang digunakan meliputi aspek ekonomi dengan membandingkan realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran, aspek efisiensi dengan membandingkan realisasi pengeluaran dengan realisasi pendapatan desa, dan aspek efektivitas dengan membandingkan realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran. Pengukuran dilakukan sesuai dengan teori. Hasil analisis didasarkan pada catatan keuangan yang bersifat akuntabilitas pada laporan realisasi APBDes Pemerintahan Desa tahun 2019-2021. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis tersebut:

Tabel 5. Hasil Rata-Rata Pengukuran Value For Money Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Tahun 2019-2021

Nama Desa	Rata-Rata Rasio Ekonomis	Rata-Rata Rasio efisiensi	Rata-Rata Rasio Efektivitas
Sungai Udang	99,49% (Cukup Ekonomis)	97,55% (Efisien)	100,5% (Efektif)
Pelakar Jaya	99,13% (Cukup Ekonomis)	97,10% (Efisien)	99,82% (Cukup Efektif)
Tanah Abang	96,34% (Cukup Ekonomis)	96,27% (Efisien)	100,02% (Efektif)
Pematang Kancil	96,92% (Cukup Ekonomis)	95,66% (Efisien)	99,98% (Cukup Efektif)
Pauh Menang	90,11% (Cukup Ekonomis)	100,76% (Tidak Efisien)	91,35% (Cukup Efektif)
Sialang	97,74% (Cukup Ekonomis)	96,84% (Efisien)	100,01% (Efektif)
Rejo Sari	89,23% (Cukup Ekonomis)	95,50% (Efisien)	92,97% (Cukup Efektif)
Keroya	80,84% (Kurang Ekonomis)	97,44% (Efisien)	85,73% (Cukup Efektif)
Muara Belengo	97,45% (Cukup Ekonomis)	99,46% (Efisien)	99,98% (Cukup Efektif)

Karang Berahi	80,88% (Kurang Ekonomis)	97,66% (Efisien)	83,54% (Cukup Efektif)
Jelatang	77,92% (Kurang Ekonomis)	99,40% (Efisien)	77,81% (Kurang Efektif)
Tanjung Gedang	90,18% (Cukup Ekonomis)	93,58% (Efisien)	99,97% (Cukup Efektif)
Empang Bena	92,82% (Cukup Ekonomis)	102,49% (Tidak Efisien)	96,20% (Cukup Efektif)

Sumber: Data Diolah

Rasio Ekonomis

Tabel 5 menunjukkan dinamika rasio ekonomi Pemerintah Desa Kecamatan Pamenang selama tiga tahun terakhir, menunjukkan peningkatan atau penurunan setiap tahunnya. Setiap tahun ada perubahan. Ini karena anggaran tidak hanya dialokasikan untuk penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga dialokasikan untuk mencegah pandemi COVID-19, seperti memberikan BLT untuk membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi. Selain itu, anggaran lebih besar daripada yang dilakukan karena beberapa kegiatan tidak dilakukan.

Jika dilihat dari tabel 5. dapat dijelaskan bahwa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin selama tiga tahun yang tingkat ekonomisnya cukup tinggi adalah Desa Sungai Udang. Karena rata-rata nya adalah 99,49%. Kemudian untuk yang selanjutnya adalah Desa Pelakar Jaya 99,13%, Desa Sialang 97,74%, Desa Muara Belengo 97,45%, Desa Pematang Kancil 96,92%, Desa Tanah Abang 96,34%, Desa Empang Bena 92,82%, Desa Tanjung Gedang 90,18%, Desa Pauh Menang 90,11%, Desa Rejo Sari 89,23%, Desa Karang Berahi 80,88%, Desa Keroya 80,84% dan Desa Jelatang 77,92%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomis Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang sudah cukup ekonomis dalam mengelola anggaran belanjanya. Artinya pemerintah Desa mampu meminimalisir pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

Rasio Efisiensi

Jika dilihat dari tabel 5. dapat dijelaskan bahwa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin selama tiga tahun yang tingkat efisiensinya paling efisien adalah Desa Tanjung Gedang. Karena rata-rata nya adalah 93,58%. Kemudian untuk yang selanjutnya adalah Desa Rejo sari 95,50%, Desa Pematang Kancil 95,66%, Desa Tanah Abang 96,27%, Desa Sialang 96,84%, Desa Pelakar Jaya 97,10%, Desa Keroya 97,44%, Desa Sungai udang 97,55%, Desa Karang Berahi 97,66%, Desa Jelatang 99,40%, Desa Muara Belengo 99,46%, Desa Pauh Menang 100,76% dan Desa Empang Bena 102,49%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang sudah efisien dalam mengelola anggaran belanja dan pendapatannya.

Kinerja keuangan desa Kecamatan Pamenang dari tahun 2019 hingga 2021 dianggap efisien karena jumlah pendapatan dana desa rata-rata sama dengan jumlah pendapatan yang ditargetkan. Ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dapat menyelesaikan semua rencana dengan mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki, sehingga anggaran tidak terbuang sia-sia. Kegiatan

pembangunan dan pemberdayaan dapat benar-benar menguntungkan masyarakat

Rasio Efektivitas

Jika dilihat dari tabel 5. dapat dijelaskan bahwa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin selama tiga tahun yang tingkat efektivitasnya cukup tinggi adalah Desa Sungai Udang. Karena rata-ratanya adalah 100,5%. Kemudian untuk yang selanjutnya adalah Desa Tanah Abang 100,02%, Desa Sialang 100,01%, Desa Muara Belengo 99,98%, Desa Pematang Kancil 99,98%, Desa Tanjung Gedang 99,97%, Desa Pelakar Jaya 99,82%, Desa Empang Benao 96,20%, Desa Rejo Sari 92,97%, Desa Pauh Menang 91,35%, Desa Keroya 85,73%, Desa Karang Berahi 83,54% dan Desa Jelatang 77,81%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Pemerintah Desa di Kecamatan Pamenang sudah cukup efektif dalam mengelola anggaran pendapatannya.

Kinerja keuangan desa Kecamatan Pamenang tahun 2019-2021 dikatakan efektif karena rata-rata realisasi pendapatan asli desa lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dapat meningkatkan pendapatan asli mereka dengan memanfaatkan sepenuhnya struktur ekonominya. Kemampuan desa untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Tingkat Ekonomis Keuangan Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin masih tergolong cukup ekonomis rata-rata rasionya sebesar 91,46%. Rinciannya adalah sebagai berikut rasio ekonomis cukup tinggi adalah Desa Sungai Udang. Karena rata-ratanya adalah sebesar 99,49%.
2. Tingkat Efisiensi Keuangan Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin masih tergolong efisien rata-rata rasionya sebesar 97,67%. Rinciannya adalah sebagai berikut rasio paling efisien adalah Desa Tanjung Gedang. Karena rata-ratanya adalah sebesar 93,58%.
3. Tingkat Efektivitas Keuangan Desa di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin masih tergolong cukup efektif rata-rata rasionya sebesar 94,45%. Rinciannya adalah sebagai berikut tingkat efektivitasnya cukup tinggi adalah Desa Sungai Udang. Karena rata-ratanya adalah sebesar 100,5%.

Rekomendasi

Peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang kinerja keuangan Pemerintah Desa dengan menggunakan rasio yang lebih dari tiga rasio yang digunakan pada penelitian ini. Hal ini diharapkan untuk memperkuat hasil dan menjadi lebih akurat daripada penelitian peneliti saat ini. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih luas, seperti Kabupaten Merangin, dan memperpanjang periode penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Pemerintah Desa yang telah memberikan data. Semoga pembaca, akademisi, pemerintah, dan masyarakat setempat mendapatkan manfaat dari karya penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Deddi dan Ayuningtyas. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. 2nd ed. Jakarta: Selemba Empat.
- Fitriani, Ika, Muhammad Nur Fietroh, and S. Sahida. 2021. "Analisis Value For Money Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa (Studi Di Desa Telaga Kecamatan Lenangguar Tahun Anggaran 2016-2020)." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 9(2):179-86. doi: 10.58406/jeb.v9i2.501.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Revisi. Yogyakarta: UII Press.
- Mahsun Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. edited by Mardiasmo. Yogyakarta: Andi.
- Noprianto, Eri, Sri Rahayu, and Yudi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi* 5(4):258-67.
- Novitasari, Maya. 2022. "Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable." *Jurnal Sustainable* 01(1):84-103.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa*. edited by Mona. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wuryanto Putri, Tyas Widoyekti, and Eni Dwi Susliyanti. 2019. "Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014 - 2016)." *Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 14(1). doi: 10.51277/keb.v14i1.53.

Rahmi, Rahayu, Jumaili

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.